

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, yang sesuai dengan temuan data peneliti dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunagrahita di SDLB-C Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek

Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunagrahita terlihat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, kegiatan praktikum, dan pada kegiatan PHBI. Bentuk kegiatan sehari-hari yaitu pada awal dan akhir pembelajaran berdo'a, membaca surat-surat pendek, kemudian adanya motivasi, berlatih berfikir dengan mengelompokkan, pemberian materi PAI tentang shalat dan wudhu, serta diberi contoh gerakanya. Adapun kegiatan praktikum seperti menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar, menyapu, membersihkan kaca, mencuci baju, dan sebagainya. Pada kegiatan PHBI siswa diajak pergi ke masjid untuk bersama-sama melakukan shalat, dan membaca shalawat, surat-surat pendek yang didampingi oleh guru masing-masing. Dari sini maka pendekatan yang digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunagrahita di SDLB-C Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek diantaranya pendekatan keteladanan, pembiasaan, pengalaman, emosional, dan rasional.

2. Metode dan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunagrahita di SDLB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek.

Metode dan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semua dapat diterapkan pada pembelajaran siswa tunagrahita di SDLB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek. Dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan pada siswa. Untuk itu penggunaan metode dan teknik harus mempertimbangkan kesesuaian dengan materi maupun karakteristik siswanya. Sehingga penggunaan metode dan teknik dapat berjalan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Metode dan teknik yang dapat diterapkan pada siswa tunagrahita SDLB Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek, diantaranya adalah empiris, problem solving, pemahaman, wirid, induktif, pepujian, penyadaran dan diakronis. Adapun tekniknya, yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan, drill, dekte / *imla'*, demonstrasi, membaca/*qio'ah*, karyawisata dan bernyanyi.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunagrahita di SDLB-C Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunagrahita dapat dilihat dari segi sasaran objek evaluasi dan macam-macamnya. Pada objek evaluasi nampak siswa, terampil dalam melakukan wudhu, shalat, menulis, menebali, mewarnai dan mampu melafalkan surat-surat pendek pada saat berdo'a. Sedangkan pada macam-macam evaluasi yang digunakan oleh guru PAI khususnya, yaitu evaluasi sumatif, formatif, dan penempatan. Dengan menggunakan jenis tes tulis dan non tulis. Dan

dalam pemberian nilai ada yang menggunakan angka, dan ada pula yang berupa angka dan catatan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Penggunaan strategi pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita, dalam rangka megefektifkan kegiatan pembelajaran di sekolah. sebaiknya kepala sekolah:

- a. Mendorong dan memotivasi para guru untuk lebih semangat lagi dalam pengajaran dan pemilihan pendekatan, metode, dan teknik yang tepat.
- b. Mendorong dan memotivasi para guru untuk senantiasa telaten dalam pemberian evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- c. Mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bersifat religius selain kegiat PHBI, guna membentuk kepribadian siswa yang baik dengan mengguakan pendekatan, metode, dan teknik yang dapat memotivasi siswa.

2. Kepada guru mata pelajaran PAI

- a. Senantiasa menjaga ketelaten dan sabar dalam menghadapi segala keadaan siswa tunagrahita, dengan demikian akan tercipta suasana pembelajaran yang nyaman, dan penuh kasih sayang
- b. Senantiasa memilih dan mempertimbangkan baik-baik dalam menggunakan pendekatan pembelajaran agar pesan dalam kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi

- c. Senantiasa memilih dan mempertimbangkan baik-baik dalam menggunakan metode, dan teknik pembelajaran agar siswa tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa senang dan tetap semangat dalam mengikuti pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam (PAI)
- d. Senantiasa memberikan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, dan penugasan agar siswa termotivasi dengan hasil yang didapatnya, baik berupa angka ataupun catatan-catatan khusus sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi.

3. Kepada siswa tunagrahita

Tetap semangat dalam berbagai hal, belajar yang rajin, selalu taat terhadap perintah Allah SWT, guru, kedua orang tua, dan menerima dengan ikhlas, menjalani dengan sabar, serta senantiasa bersyukur atas segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan ini.

4. Kepada peneliti yang akan datang

peneliti yang akan datang, terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islami pada siswa tunagrahita di SDLB-C Kemala Bhayangkari 1 Trenggalaek diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam dengan berbagai metode yang lain sehingga diperoleh penemuan-penemuan baru, dan dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran yang baik